BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan program kerja magang *Intern*ship Acceleration di PT Bank Central Asia, Tbk dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman praktis yang mendalam kepada mahasiswa. Dalam prosesnya, peserta magang didampingi oleh seorang mentor yang bertugas untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian proyek kerja magang.



Berdasarkan gambar 3.1, peserta magang saat ini ditempatkan di bawah naungan Group Enterprises Architecture, Data, and Service Quality (ADQ) pada unit kerja Data Management A, dalam tim Management Information System (MIS). Unit kerja Data Management A memiliki tanggung jawab utama dalam pengembangan dan pengolahan data serta informasi guna mendukung analisis

bisnis. Tim Management Information System (MIS) dipimpin oleh Ibu Farisa Adelia, yang juga berperan sebagai mentor bagi peserta magang serta memfasilitasi seluruh proses koordinasi secara efektif. Proses koordinasi ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Teams maupun secara luring.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam periode magang selama lima bulan yang berlangsung dari 22 Juli 2024 hingga 15 November 2024, peserta magang bertanggung jawab atas dua proyek utama dengan timeline pengerjaan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Peng	enalan Perusahaan		
1	Pengenalan struktur organisasi	22 Juli	23 Juli
	perusahaan dan briefing tugas		
2	Pengenalan dan pemberian tools	24 Juli	26 Juli
	yang akan digunakan untuk		
	pengerjaan tugas		
Proj	ect Dashboard Magang Bakti		
3	Mempelajari dan melakukan	29 Juli	30 Agustus
	scripting untuk project dashboard		
	magang bakti		
4	Membuat tampilan report yang	5 Juli	6 September
	dibutuhkan untuk project		
	<i>dashboard</i> magang bakti		
	menggunakan SSRS		
5	Membuat tampilan website	19 Agustus	30 September
	dashboard yang telah terintegreasi		
	dengan database		
6	Membuat Job untuk update	1 Oktober	30 Oktober
	dashboard secara realtime		
	menggunakan SSIS		

Table 3.1 Periode Kerja Magang

No	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Proj	ect MIRA Super App		
7	Membuat functional diagram	1 Agustus	9 Agustus
	untuk pembuatan Super App		
	MIRA		
8	Membuat tampilan desain User	26 Agustus	28 Agustus
	Interface MIRA menggunakan		
	Figma		
9	Melakukan develop Super App	3 September	15 November
	MIRA menggunakan Outsystem		
	Service Studio		

Selain mengerjakan proyek, mahasiswa juga secara berkala diberikan tugas untuk menyusun laporan berdasarkan permintaan pengguna untuk kebutuhan tim bisnis. Dalam pelaksanaan tugas dan proyek tersebut, Management Information System (MIS) memanfaatkan berbagai perangkat kerja, yaitu:

a. Oracle



Gambar 3.2 Logo Oracle

Oracle merupakan database server dengan model relasional (RDBMS) yang dirancang oleh Oracle Corporation [12]. Oracle berfungsi dalam penyimpanan, pengelolaan, serta pemrosesan data secara efisien dan terstruktur. Perangkat lunak ini menggunakan bahasa pemrograman PL/SQL untuk menjalankan berbagai fungsinya [13]. Di tim Management Information System (MIS), Oracle umumnya dimanfaatkan untuk scripting laporan berdasarkan permintaan pengguna. Struktur tabel pada database yang dapat di akses oleh tim MIS umumnya terdiri atas tabel fakta dan tabel dimensi yang membentuk skema bintang. Peserta magang diberikan

akses ke table data *development* (pengembangan) untuk mendukung proyek dan tugas yang diberikan.

b. Visual Studio



Gambar 3.3 Logo Visual Studio

Visual Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) yang dikembangkan oleh Microsoft untuk mendukung pengembangan aplikasi berbasis .NET, Visual Basic, C#, C++, serta berbagai bahasa pemrograman lainnya [14]. Di tim Management Information System (MIS), aplikasi Visual Studio dimanfaatkan secara efektif dalam menampilkan laporan berbasis web dengan menggunakan filter yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna. Secara umum, tim MIS mengadopsi arsitektur Model-View-Controller (MVC), yaitu pola desain yang memisahkan kode aplikasi menjadi tiga komponen utama, guna memastikan struktur kode yang lebih terorganisir dan memudahkan pemeliharaan.

c. SQL Server *Reporting Services* (SSRS)



Gambar 3.4 Logo Microsoft SQL Server Reporting Services

SQL Server *Reporting Services* (SSRS) merupakan perangkat lunak canggih yang dikembangkan oleh Microsoft. SSRS dirancang untuk menyediakan berbagai alat dan layanan lokal yang memfasilitas pembuatan, modifikasi, serta pengelolaan laporan berbasis halaman (paginated *reports*). Laporan yang dihasilkan memiliki fleksibilitas format, mencakup data dalam bentuk tabel, grafik, gambar, dan diagram. Seluruh laporan ini dihosting di server dan dapat diakses kapan saja dengan parameter yang ditentukan pengguna. Di dalam tim Management Information System (MIS), SSRS dimanfaatkan untuk memvisualisasikan data sesuai kebutuhan pengguna, umumnya dalam bentuk tabel dan grafik. SSRS dapat mengintegrasikan filter dengan aplikasi web yang dibuat di Visual Studio MVC melalui penggunaan parameter yang disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk menyaring data dalam laporan sesuai kebutuhan.

d. SQL Server Integration Services (SSIS)



Gambar 3.5 Logo Microsoft SQL Server Integration Services

SQL Server *Integration Services* (SSIS) merupakan platform ETL (Extract, Transform, Load) yang dikembangkan oleh Microsoft untuk mendukung pengelolaan dan integrasi data secara komprehensif. SSIS berperan penting dalam proses pemindahan dan transformasi data antarplatform, serta diakui sebagai komponen utama dalam pengelolaan *data warehouse* pada server SQL. Dalam lingkup tim Management Information System (MIS), SSIS berfungsi sebagai alat integrasi data yang akan dikonsolidasikan ke dalam SQL Server *Reporting Services*

(SSRS). Hasil keluaran SSIS berbentuk *Job*, yang secara periodik akan memperbarui laporan MIS sesuai jadwal yang ditetapkan.

e. Outsystems



Gambar 3.6 Logo Outsystems

OutSystems adalah platform low-code yang dikembangkan melalui kombinasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), teknologi cloud, dan visual modelling [15]. Platform ini memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi tanpa perlu menulis kode pemrograman secara manual. Pengembangan aplikasi di OutSystems dapat dilakukan dengan cepat melalui berbagai komponen yang dapat di-drag & drop pada antarmuka aplikasi. Pada tim Management Information System (MIS), OutSystems digunakan untuk merancang dan membangun website *Super App* MIRA. Di dalam OutSystems, website MIRA juga dapat diintegrasikan dengan tabel database maupun tabel dari Excel. Ragam komponen dan template yang intuitif pada OutSystems sangat membantu dalam menyempurnakan tampilan dan fungsionalitas website.

Seluruh aplikasi di atas digunakan untuk membantu peserta magang dalam menyelesaikan proyek dan tugas yang diberikan oleh mentor selama program berlangsung. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk mendukung kolaborasi, pengelolaan data, serta pemantauan perkembangan proyek secara efektif. Dua proyek utama yang menjadi fokus pekerjaan peserta magang adalah "*Dashboard* Magang Bakti" dan "MIRA *Super App*" dengan uraian sebagai berikut:

3.2.1 Dashboard Magang Bakti

Program Magang Bakti adalah salah satu program magang unggulan dari PT Bank Central Asia, Tbk yang dirancang untuk posisi Teller dan Customer Service Online (CSO). Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pengalaman di bidang layanan perbankan, khususnya untuk posisi Customer Service dan Teller. Program ini terbuka bagi lulusan SMA/SMK hingga perguruan tinggi yang memenuhi sejumlah kualifikasi tertentu.



Gambar 3.7 Poster lowongan Magang Bakti BCA

Gambar 3.7 merupakan poster informasi mengenai Program Magang Bakti BCA. Melalui program ini, peserta magang akan menerima berbagai pelatihan intensif yang dirancang untuk mendukung pengembangan karir mereka sebagai Teller atau Customer Service Officer (CSO). Setiap pelatihan yang diikuti peserta akan dipantau secara menyeluruh untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal. Saat ini, proses monitoring masih dilakukan secara manual menggunakan Excel, yang dinilai kurang efektif dalam mengidentifikasi pelatihan yang sudah atau belum diikuti oleh peserta. Oleh karena itu, kontribusi *Management Information System Intern* dalam proyek ini adalah merancang sebuah *dashboard* yang mampu menyajikan data pelatihan secara real-time, dilengkapi dengan filter yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam proses pembuatan *dashboard*, terdapat sejumlah pihak yang berperan penting sebagai berikut:

a. Business Analyst

Tim Business Analyst berperan sebagai penghubung antara kebutuhan pengguna dan tim IT dalam mengembangkan *dashboard*. Tim ini menyusun diagram UML dan requirement yang berfungsi sebagai rancangan awal *dashboard*.

b. Quality Assurance

Tim Quality Assurance bertanggung jawab melakukan pengujian terhadap *dashboard* setelah tahap pengembangan selesai. Tim ini menyusun test case yang akan digunakan selama proses pengujian berlangsung untuk memastikan *dashboard* berfungsi sesuai harapan.

c. Data Warehouse

Tim Data Warehouse mendukung penyediaan data yang diperlukan dalam *dashboard*, termasuk dalam pengelolaan, pemrosesan, dan pengoptimalan data agar siap digunakan.

d. Product Owner

Product Owner (PO) bertanggung jawab dalam mengajukan permintaan laporan atau *dashboard*, serta secara aktif terlibat dalam pemantauan dan memberikan masukan spesifik. Hal ini bertujuan agar *dashboard* yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan tim secara optimal.

Gambar 3.8 merupakan *flowchart* proses pembuatan project hingga tahap *deployment*. Berdasarkan *flowchart* tersebut, alur proses dimulai dari Product Owner yang memberikan kebutuhan atau permintaan untuk pengembangan sistem. Kebutuhan ini kemudian dianalisis lebih lanjut oleh Business Analyst untuk memastikan kebutuhan bisnis dapat diterjemahkan ke dalam spesifikasi teknis. Selanjutnya, terdapat keputusan apakah data yang diperlukan sudah lengkap. Jika data belum lengkap, proses dilanjutkan ke tahap *development* oleh Datawarehouse untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Apabila telah selesai dilakukan, data yang dilengkapi akan diuji oleh tim Quality Assurance (QA). Jika data sudah lengkap, proses langsung menuju tahap development oleh tim Management Information System sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Setelah itu, hasil pengembangan diuji oleh tim QA untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Proses ini bersifat iteratif antara pengembangan dan pengujian hingga sistem dinyatakan selesai dan kemudian alur

berakhir dengan dilakukannya deployment setelah seluruh proses telah memenuhi permintaan Product Owner.



Gambar 3.8 Flowchart komunikasi antar tim untuk project

24 Pengembangan Sistem Pemantauan..., Arlynandhita Felisya Putri Wibowo, Universitas Multimedia Nusantara

Seluruh proses kolaborasi antar tim dan sharing requirement dilakukan melalui komunikasi intensif menggunakan aplikasi chat dan meeting Teams. Proses ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memahami kebutuhan proyek secara menyeluruh. Berdasarkan requirement dan arahan oleh Tim Business Analyst bersama dengan Product Owner, Proyek *Dashboard* Magang Bakti dikerjakan selama 1.5 bulan yang terdiri dari 3 komponen, yaitu:

a. Website Dashboard Magang Bakti

Tampilan halaman awal dari *Dashboard Magang Bakti* dapat dilihat pada Gambar 3.9. Bagian *header* menunjukkan keterangan judul *dashboard* dan keterangan akses nama pengguna. Pada bagian body, terdapat 2 tombol yang mengarahkan ke halaman penyajian *report* yang berbeda.



Gambar 3.9 Halaman awal Dashboard Magang Bakti

Tombol 'Magang Bakti Learning Activity' akan mengarahkan ke laporan yang berisikan seluruh data peserta magang bakti yang saat ini masih aktif. Sedangkan tombol '*Report*' akan mengarahkan pengguna ke laporan yang berisi data lengkap pemagang yang belum atau sudah menyelesaikan pelatihan, serta daftar pelatihan yang telah diselesaikan oleh peserta Magang Bakti.

Gambar 3.10 menampilkan hasil antarmuka setelah pengguna mengklik tombol "Magang Bakti Learning Activity," di mana ditampilkan tiga dropdown yang dapat digunakan untuk memfilter data laporan yang dibutuhkan. Dropdown pertama, yaitu "Kantor Pusat/Wilayah," memungkinkan pengguna untuk memfilter data berdasarkan kantor pusat atau wilayah yang dipilih.

Dashboard Magang Bakti L	rnina Activity	WELCOME, USE
Dushbourd magang baka e	nning Axony	TELCOINE OF
Kantor Pusat/Wilayah		
ALL	~	
KCU		
ALL	~	
КСР		
ALL	v	
	Submit	

Gambar 3.10 Halaman 'Magang Bakti Learning Activity' dari Dashboard Magang Bakti

Meski demikian, pengguna yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh *dashboard* saja yang dapat melihat data dari seluruh kantor wilayah dan pusat tanpa batasan seperti pada Gambar 3.11. Situasi yang diberikan pada Gambar 3.11 adalah di mana pengguna memiliki akses penuh terhadap seluruh data peserta program magang. Apabila pengguna tersebut memilih opsi "ALL," maka pengguna dapat melihat keseluruhan data laporan peserta Magang Bakti tanpa adanya batasan akses antar kantor wilayah.



Gambar 3.11 Dropdown List Kantor Pusat/Wilayah untuk karyawan yang memiliki keseluruhan akses

Sebaliknya, Gambar 3.12 menggambarkan pengguna dengan hak akses terbatas. Sebagai contoh, jika pengguna tersebut merupakan bagian dari "KANWIL 6," maka aksesnya dibatasi hanya pada data yang berkaitan dengan KANWIL 6, termasuk seluruh KCU (Kantor Cabang Utama) dan KCP (Kantor Cabang Pembantu) di bawahnya. Pembatasan akses ini diterapkan sebagai upaya untuk melindungi data sensitif peserta program magang dan menjaga keamanan informasi di dalam sistem. Pendekatan ini menunjukkan penerapan prinsip manajemen data yang efektif untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data dalam lingkungan perusahaan. Setelah melakukan filter sesuai dengan data yang ingin ditampilkan, pengguna dapat melakukan klik pada tombol 'Submit' yang selanjutkan akan diarahkan ke page berikutnya

Dash	board	Magang	Bakti	Learning	Activ
Home > Da	shboard Maga	ng Bakti Learning Act	tivity		
Kai	ntor Pusat/W	ilayah			
	KANWIL 6		~		
кс	KANWIL 6				
[ALL		~		
KC	Р				
	ALL		~		
				Su	bmit

📓 BCA Copyrights © 2020 MIS Department - PT Bank Central Asia, Tbk. All Rights Reserved

Gambar 3.12 Dropdown List Kantor Pusat/Wilayah untuk karyawan yang memiliki akses terbatas

Gambar 3.13 menunjukkan peringatan disclaimer yang muncul ketika pengguna pertama kali mengakses *dashboard*. Peringatan ini memberikan informasi penting terkait data yang ditampilkan pada *dashboard*, yang dapat digunakan oleh tim PSDM untuk membantu memantau calon peserta magang dan merencanakan jadwal pelaksanaan pelatihan lebih lanjut. Peringatan ini juga memberi tahu pengguna bahwa data yang ada mungkin tidak sepenuhnya akurat atau sesuai dengan data yang dimiliki oleh masing-masing cabang atau wilayah. Oleh karena itu, jika terdapat ketidaksesuaian dalam data yang ditampilkan, pengguna diharapkan untuk segera melaporkan hal tersebut kepada tim terkait agar informasi dapat diperbarui atau diklarifikasi lebih lanjut.



Gambar 3.13 Halaman disclaimer setelah melakukan klik pada tombol submit

Setelah melakukan klik pada tombol 'OK', pengguna akan di arahkan kepada dropdown 'Jenis Program Magang Bakti' dan 'Tahap Magang Bakti' pada gambar 3.14. Dropdown "Jenis Program Magang Bakti" pada *dashboard* ini menyediakan daftar program magang yang tersedia, yaitu "Teller" dan "CSO," yang mencerminkan dua jenis program utama dalam Magang Bakti. Opsi tambahan "ALL" memungkinkan pengguna untuk menampilkan data gabungan dari semua program magang yang ada.

Dashboard Magang Bakti Learning Activity

Home > Dashboard Magang Bakti Learning Activity

		ang Bakti	Tahap Maga	lagang Bakti	Jenis Program N
ALL 💙 ALL 💙 Submit	Submit	~	ALL	~	ALL

Gambar 3.14 Dropdown list 'Jenis Program Magang Bakti' dan 'Tahap Magang Bakti'

Selanjutnya, dropdown "Tahap Magang Bakti" berfungsi untuk menampilkan daftar tahap spesifik yang diikuti oleh peserta magang. Daftar ini mencakup pilihan seperti "Tahap 2" dan "Tahap 3," yang menggambarkan tahapan yang harus diselesaikan oleh peserta selama program magang. Seperti pada dropdown jenis program, pengguna juga memiliki opsi "ALL" untuk menampilkan data secara keseluruhan, mencakup semua tahap yang ada. Fitur-fitur dropdown ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam menyeleksi data yang diinginkan. Setelah pengguna menekan tombol 'Submit', sistem akan menampilkan laporan yang sesuai dengan seluruh filter yang telah diterapkan seperti pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Menampilkan laporan barchart 'Magang Bakti Learning Activity'

29

Pada Gambar 3.15, laporan disajikan dalam bentuk grafik batang (barchart) dan teks yang memberikan informasi mengenai jumlah peserta magang berdasarkan kriteria filter yang telah ditentukan. Selain itu, laporan tersebut juga menampilkan jumlah total seluruh peserta Magang Bakti sesuai hasil filter yang telah diterapkan. Terdapat elemen teks "Detil Peserta" yang dapat diklik, yang akan mengarahkan pengguna ke laporan berikutnya pada Gambar 3.16, yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel pada Gambar 3.16 menyajikan data terperinci dari seluruh peserta magang yang telah disajikan dalam grafik batang sebelumnya. Dikarenakan banyaknya data yang ditampilkan dalam tabel tersebut, sistem dilengkapi dengan fitur paginasi otomatis yang disediakan oleh SSRS (SQL Server *Reporting Services*) untuk memudahkan navigasi antar halaman. Selain itu, laporan dalam bentuk tabel ini dapat diunduh dalam berbagai format, termasuk ekstensi seperti Excel, Word, PDF, dan lainnya, sehingga memfasilitasi pengguna dalam mengelola dan menganalisis data secara lebih fleksibel.

		Sec. 1	and the second second									
-		-	-									
			- 0	-								
					man	Bart Learn	-					
						10.000						
140.744	ris Magang Sa		1.111									
			1000		-			And some	-	1000		
-	discount of the local	-	the same states	1.000				Panel C	Texastria.	10.00	10000	-
_	-	-		-		1.000	1.000	100001-0	100071	10.00		-
_			1-10,000			1000	120		teastic .	1.0		-
_			1 - 10, 100 0 - 10, 100						Name of Street o	1.0		
=		111	1-10,000 0-10,000 0-10,000	1 1 1		1111	1000	111		111		-
		1111	1 46.00 8 46.00 1 46.00 1 46.00	1 1 1		御田田市	時間を見	1111	1111	11111		-
		11111	1 16,00 0 16,00 1 16,00 1 16,00 1 16,00	1 1 1 1 1 1		御御御御	御御を見る	1111	1111	11111		
	11111	111111	116,00 616,00 116,00 116,00 116,00 116,00	111111111		朝鮮市日本日日	中 話 ト ぼ 時	11111	11111	1111111		
		11111111	1-9,50 6-9,50 1-9,50 1-9,50 1-9,50 1-9,50 1-9,50 1-9,50			·····································	第一日 日 一 日 日 日 日	1111111	111111	33333333		



Gambar 3.17 menunjukkan tampilan halaman yang muncul setelah pengguna mengklik tombol '*Report*' pada halaman awal sistem. Pada halaman tersebut, tersedia opsi yang pilihan 'Jenis Laporan.' Pilihan ini mencakup dua menu utama, yaitu 'Rekap Detil Peserta Magang Seluruh Tahap,' yang menyajikan rincian lengkap peserta magang di setiap tahap, serta 'Rekap Learning History Magang Bakti,' yang memberikan ringkasan riwayat pelatihan dalam program magang.



Gambar 3.17 Halaman 'Report' pada Dashbaord Magang Bakti

Ketika pengguna memilih salah satu jenis laporan dan menekan tombol 'Submit', akan muncul frame data berupa tabel yang ditunjukkan pada Gambar 3.18. Sama seperti laporan pada Gambar 3.16, fitur paginasi dan format unduhan telah diatur melalui SSRS. Jika tombol 'Menu *Report*' di pojok kanan atas Gambar 3.18 diklik, maka tampilan akan kembali ke Gambar 3.17.

					1							
-					1875.0	-						
			-	-				-			-	·
-	in the second second	-							· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1.0	C	-
		-				Carlos and	and the second second		i 🖂 manta		C	-
-		-	1	-		-			The second second	10.00		-
	-	_		-	-		-	and a local division of the				
		-	-			-			-			
						and the second	-				-	
		-		_				-		-		
		-		-		-	-				¥	-
-		-	-	-				-			-	
-	-	-		-	•	-	-	1. 200	· · · ·			1000
-		-		-				1	· Sector		-	
-	-	-		1	I and the same			(marked	Constant of	1 10.00		-
-	-	-		-	-	-		1 martin	-	-	4	
	-	-		-	and the second	Real Property lies	1000	Sec. 1	-			-
	-	-		-		Incident cases			-			

Gambar 3.18 Halaman 'Detil Peserta Magang Bakti Semua Tahap'

Seluruh antarmuka pada website ini dirancang dengan menggunakan aplikasi pengembangan perangkat lunak Visual Studio, yang merupakan salah satu alat populer dalam membangun aplikasi berbasis web. Dalam proses 31

pengembangannya, framework Model-View-Controller (MVC) dimanfaatkan untuk memastikan struktur sistem yang terorganisasi dengan baik, sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 3.19. Framework ini dipilih karena mampu memisahkan logika bisnis dari presentasi antarmuka, sehingga memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan kode dan memudahkan proses pengembangan maupun pemeliharaan di masa depan.



Gambar 3.19 Framework MVC pada Visual studio

Penerapan framework MVC dalam pengembangan website ini mencakup tiga komponen utama yang memiliki fungsi spesifik namun saling berinteraksi untuk menciptakan sistem yang fungsional. Komponen pertama, yaitu Model, bertugas menyimpan dan mengelola data yang digunakan dalam aplikasi, termasuk data yang dipanggil melalui query SQL dari basis data. Komponen ini berperan penting dalam memastikan data yang diambil dari basis data terorganisasi dengan baik sehingga mudah diakses dan diproses. Komponen kedua, yaitu Views, bertindak sebagai elemen presentasi yang menyajikan data kepada pengguna. Views dirancang untuk menampilkan informasi dalam format antarmuka yang tidak hanya intuitif tetapi juga menarik secara visual, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Komponen terakhir, yaitu Controller, berfungsi sebagai penghubung yang mengoordinasikan interaksi antara Model dan Views. Controller memastikan data dari Model dapat diteruskan dengan benar ke Views untuk ditampilkan kepada pengguna, serta memproses setiap input yang diberikan pengguna melalui antarmuka untuk kemudian diteruskan kembali ke Model guna pengolahan lebih lanjut.

b. Report pada Dashboard Magang Bakti

Seluruh laporan pada *Dashboard* Magang Bakti dibuat menggunakan SQL Server *Reporting Services* (SSRS) dengan format *Report* Definition Language (RDL). SSRS memainkan peran penting dalam pembuatan, pengelolaan, dan penyajian laporan yang bersumber dari data dalam database terstruktur. Integrasi antara laporan yang dihasilkan dan antarmuka web dicapai melalui penerapan parameter yang disisipkan baik di dalam laporan maupun di website, sehingga memungkinkan penyaringan data secara dinamis.

1	10 10 10 10 10 10	·	Cased Properties		Span A.	gunta d
F	Name (1997) Name (1997) 1		Ten Sen Nes Nesen	Concer + data manufa and participany.		
					and the second second	and the second se

Gambar 3.20 Query untuk menggunakan data

Untuk menampilkan data yang relevan, dilakukan proses SELECT pada tabel database yang telah dipilih dan disimpan dalam dataset. Proses ini memastikan bahwa data yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, parameter-parameter yang diperlukan untuk menyaring atau memodifikasi data dapat diinisialisasi dalam textarea 'Query', seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.20. Parameter ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan kriteria pencarian atau penyaringan data secara spesifik, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

Selain tabel, SSRS menyediakan berbagai bentuk visualisasi data untuk memperjelas informasi, seperti diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, dan visualisasi lainnya. Visualisasi ini membantu pengguna untuk memahami data dengan lebih mudah dan cepat melalui penyajian yang lebih intuitif. Gambar 3.21 menunjukkan salah satu bentuk representasi data berupa barchart, yang digunakan dalam *Dashboard* Magang Bakti untuk menampilkan informasi laporan secara visual. Barchart ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang distribusi atau perbandingan data tertentu dalam laporan.



Gambar 3.21 Pembuatan laporan di SQL Server Reporting Services

c. Integrasi data pada Dashboard Magang Bakti

Setiap visualisasi yang dibuat di SSRS akan diperbarui secara otomatis berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Pembaruan ini dilakukan dengan memanfaatkan *job* yang dibuat menggunakan SQL Server *Integration Services* (SSIS). *Job* tersebut dirancang untuk menjalankan proses pembaruan data secara terjadwal, sehingga memastikan visualisasi selalu menggunakan data terbaru dan relevan. Proses pembuatan *job* di SSIS dilakukan pada bagian Control Flow, seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.22. Pada Control Flow, berbagai langkah pembaruan data dapat didefinisikan secara rinci, meliputi pengambilan data dari sumber, transformasi data, hingga penyimpanan hasil akhir ke dalam database yang menjadi sumber data untuk SSRS.

Gambar 3.22 menunjukkan tampilan Control Flow dalam editor SQL Server *Integration Services* (SSIS) di Visual Studio. Proses yang diilustrasikan dalam Gambar 3.22 menggambarkan alur ETL (Extract, Transform, Load) yang dirancang untuk melakukan pembaruan otomatis pada *dashboard* magang bakti. *Job* ini mencakup tugas eksekusi SQL dengan perintah DROP-CREATE, yang dilaksanakan setiap waktu tertentu. Di dalam setiap Control Flow, terdapat SQL Execute Task seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.23. Task ini berfungsi untuk menjalankan perintah SQL tertentu yang dibutuhkan dalam alur proses. Perintah SQL tersebut dapat berupa operasi seperti pengambilan data, pembaruan data, atau manipulasi struktur database.

al to be the top in tags had being toose to hope the tensors theme top toro (Specific - 18 -
A CONTRACTOR OF A CONTRACTOR O	distant of
A Mag Ar Bogi a Company Along	testerlighter 1.1.1
A lacks @ farms E far fade 1 faragrane @ B	1128 5-212 10
	The second secon
# 10-10/Law	Padage Trainge
	Adapter Property 1

Gambar 3.22 SSIS pada proses control flow

Pada Gambar 3.23, pengguna dapat menuliskan konfigurasi untuk skrip yang akan dieksekusi di kolom 'SQL Statement'. Kolom ini digunakan untuk memasukkan perintah SQL yang sesuai dengan kebutuhan pengolahan data atau pembuatan laporan. Pengguna perlu memastikan bahwa perintah SQL yang dimasukkan telah diuji dan dapat menghasilkan output sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Image: Control of the control of t	of its its its its lags had long hous	to hope hit throws Home	mag (and closed) . P		Spendig of the second
Image: Control of the second secon		and the second sec			diate d
Terretor State Sta		antin regioni in or 10, nameni esi tende - Secon - Seco	Constraints and the second secon		2 (1970) 2 (197
	former former g anter former	Entrance International Sector Sector		10	

Gambar 3.23 Rincian execute SQL Task Editor

Seluruh tabel yang dipilih untuk digunakan pada website, SSRS, dan SSIS, terlebih dahulu melalui proses scripting menggunakan aplikasi Oracle SQL Developer. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa query yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi struktur data maupun performa. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.24, scripting ini mempermudah validasi data, optimalisasi query, serta pengelolaan tabel sebelum digunakan lebih lanjut dalam pengembangan laporan atau integrasi sistem. Dengan langkah ini, seluruh proses pembuatan laporan dan integrasi data menjadi lebih terstruktur dan efisien.

	-	-								
the set of the set of										
3003 44 0										
Appropriate and the second				A rest of the	-		na T	And a state of the second second		
	its installant more									
	* # * - # R ·		# # A .							A second at a
	ALC: N	10.								
	1.1									
	In terms	an address of the								
	1.00	diam.								
	1 2 2									
december	18.415,14	10.								
• - H T N	8-81,00									
di termina	10.0	-								
2 General	18. artist.	ACCOUNTS OF								
Call and Long Constitutes	3, 1997.	Accession,								
		1 100-001 Juli 1	THE LOOP NOT THE OWNER.							
				5. Martin, 1982 55						
All and a second se		a reserve and		a state, state in some		-				
Augusta		a restaura parte		a. 4615, 18513. Marrie			6-00 ⁻¹			
- Course		A	and the part of the l							
A sector transmission										
de las trafficients										
a 😝 leaster tapeta		Train and	Contraction of the		Contrast and and	Transfer over	-	Contract States	A loss and a loss	Contraction of the local division of the loc
a de ser senar hann			Income Statement and		tion of the local division of the local divi	Contract of Contract of Contract	-		a constant and	
	1.000	-	and manager commen-		-	-	The second se	-		
CONTRACTOR OF A DESCRIPTION OF A DESCRIP	solidar and the contraction for	or to print the l								

Gambar 3.24 Query pada Oracle

3.2.2 MIRA Super App

MIRA (MIS Integrated *Reporting* Application) merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan secara internal oleh tim Management Information System (MIS) tanpa keterlibatan pihak eksternal. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses laporan secara mandiri, termasuk memperoleh pembaruan status laporan secara real-time melalui antarmuka yang intuitif. Selain itu, MIRA juga memberikan manfaat bagi tim MIS sebagai administrator. karena aplikasi ini memungkinkan pengelolaan dan pengorganisasian berbagai laporan yang telah dibuat secara lebih efisien. Dengan demikian, tim MIS tidak lagi memerlukan permintaan langsung dengan tim pengelola situs internal BCA terkait akses atau pembaruan laporan, sehingga proses menjadi lebih cepat dan terpusat.



Gambar 3.25 Logo MIRA

Sebelum mengembangkan MIRA, langkah awal yang harus dilakukan adalah merancang functional flow untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat berjalan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran alur kerja sistem secara jelas, mulai dari input data oleh pengguna hingga keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi. Dengan merancang functional flow, setiap tahapan proses dalam aplikasi dapat didefinisikan secara detail sehingga mendukung pengalaman pengguna yang optimal. Functional flow MIRA dirancang untuk mencakup seluruh fungsi utama yang diperlukan pengguna, memastikan efisiensi, kemudahan, dan keandalan dalam operasional aplikasi. Berikut adalah functional flow MIRA:

a. List laporan



Gambar 3.26 menunjukkan diagram functional flow untuk mengatur akses pengguna terhadap laporan berdasarkan hak akses individu. Setelah hak akses pengguna dikonfirmasi, sistem hanya akan menampilkan laporan yang sesuai dengan izin akses pengguna, sehingga dapat memastikan bahwa data sensitive tetap terjaga. Mekanisme tampilan selektif ini tidak hanya menjaga keamanan data, tetapi juga sejalan dengan prinsip least privilege, di mana pengguna hanya diberikan akses ke informasi yang benar-benar diperlukan untuk peran mereka.

- Search Report User System Start Filter Search Get List Report Report Filtered DB Ís Report exist? No Yes Show Show list message Select Report report "Report Not Found" Redirect to Internal Website End
- b. Search *report*

Gambar 3.27 Functional flow fitur Pencarian Laporan

Diagram pada gambar 3.27 menggambarkan alur pencarian laporan di aplikasi MIRA, yang dirancang untuk membantu pengguna menemukan laporan yang relevan dengan lebih mudah. Proses dimulai ketika pengguna mengetikkan kata kunci dan mengirimkannya ke sistem. Setelah itu, sistem akan mencari laporan yang sesuai di database berdasarkan kata kunci tersebut. Jika ada laporan yang cocok, sistem akan menampilkan daftar laporan yang relevan, dan pengguna dapat memilih laporan yang diinginkan. Setelah laporan dipilih, pengguna akan diarahkan ke situs *intern*al BCA untuk melihat detail laporan atau fitur tambahan yang tersedia, sehingga pengguna bisa mengakses informasi lebih lengkap. Namun, jika tidak ada laporan yang sesuai dengan kata kunci, sistem akan menampilkan pesan bahwa laporan tidak ditemukan. Alur ini memastikan bahwa pengguna dapat melakukan pencarian dan akses laporan dengan lebih mudah dan efisien.

c. Search *Report* berdasarkan CIS

Diagram alur fungsional pada Gambar 3.28 menggambarkan proses pencarian laporan berdasarkan parameter CIS (Customer Information System) yang melibatkan interaksi antara pengguna dan sistem. Proses dimulai ketika pengguna memasukkan input CIS. Sistem kemudian memproses input tersebut dengan mengambil daftar laporan terkait dari database. Selanjutnya, sistem memeriksa apakah laporan dengan CIS tersebut ada. Jika tidak ditemukan, sistem akan menampilkan pesan "*Report* Not Found". Namun, jika laporan ditemukan, sistem mengambil daftar laporan berdasarkan parameter CIS dan menampilkannya ke pengguna. Setelah itu, pengguna dapat memilih laporan yang dibutuhkan. Sistem kemudian mengarahkan pengguna ke situs *intern*al yang sesuai.

MULTIMEDIA NUSANTARA



Gambar 3.28 Functional Flow fitur pencarian berdasarkan CIS

d. FAQ

Pada menu FAQ, terdapat dua sisi utama, yaitu sisi pengguna dan sisi admin, yang memiliki fungsi berbeda. Sisi pengguna dirancang untuk menampilkan daftar pertanyaan beserta jawaban yang telah disusun oleh admin, sehingga 41

memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan praktis. Sementara itu, sisi admin berfungsi sebagai pusat pengelolaan FAQ, di mana admin dapat menambah, mengedit, atau menghapus pertanyaan dan jawaban sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.29 Functional Flow untuk FAQ Feature dari Pengguna

Pertama, terdapat diagram alur menu FAQ pada sisi pengguna dalam aplikasi, seperti ditampilkan pada Gambar 3.29. Pada menu ini, pengguna dapat

melihat daftar pertanyaan umum yang sering diajukan kepada pihak MIS. Alur dimulai ketika pengguna mengakses menu FAQ, yang menampilkan daftar pertanyaan-pertanyaan umum terkait laporan MIS. Jika pengguna menemukan pertanyaan yang relevan, pengguna dapat mengklik tautan pada pertanyaan tersebut untuk melihat detail jawaban yang telah disediakan. Namun, jika pengguna tidak menemukan jawaban atas pertanyaan yang mereka butuhkan, menu ini menyediakan opsi untuk mengajukan pertanyaan baru.

Untuk mengajukan pertanyaan baru, pengguna diarahkan untuk mengisi formulir dengan pertanyaan yang ingin diajukan, kemudian menekan tombol "Submit FAQ." Setelah tombol ditekan, sistem secara otomatis menyimpan pertanyaan tersebut ke dalam database (DB) dengan menjalankan query SQL tipe INSERT. Setelah proses penyimpanan berhasil, sistem akan mengirimkan notifikasi melalui email kepada admin MIRA, memberitahukan bahwa terdapat pertanyaan baru yang memerlukan perhatian. Proses alur ini dianggap selesai setelah email notifikasi berhasil terkirim kepada admin. Dengan alur ini, sistem memastikan bahwa setiap pertanyaan baru dari pengguna dapat segera ditindaklanjuti.

Gambar 3.30 menunjukkan fitur FAQ yang tersedia pada sisi admin. Proses dimulai ketika admin menerima pertanyaan dari pengguna melalui email. Setelah itu, sistem akan melakukan pencarian di basis data (DB) untuk mengecek apakah pertanyaan tersebut sudah ada di daftar FAQ. Jika pertanyaan tersebut belum terdaftar, sistem akan memberi skor untuk menilai apakah pertanyaan tersebut berpotensi menjadi FAQ baru. Jika skor menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut sering diajukan oleh pengguna lain, maka admin akan menambahkannya ke dalam daftar FAQ. Setelah ditambahkan, pertanyaan baru akan langsung ditampilkan di daftar FAQ yang dapat diakses oleh pengguna lain. Jika tidak ada indikasi bahwa pertanyaan tersebut layak menjadi FAQ, sistem akan melakukan do nothing atau tidak melakukan perubahan apa pun. Dengan alur ini, admin dapat dengan mudah mengelola pertanyaan yang sering diajukan dan memastikan pengguna lainnya dapat dengan cepat menemukan jawaban yang relevan.



Gambar 3.30 Functional Flow untuk fitur FAQ untuk Admin

44 Pengembangan Sistem Pemantauan..., Arlynandhita Felisya Putri Wibowo, Universitas Multimedia Nusantara

e. Feedback

Pada menu *Feedback*, terdapat dua sisi utama, yaitu sisi pengguna dan sisi admin, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda. Sisi pengguna dirancang untuk memungkinkan pengguna memberikan umpan balik terkait layanan atau aplikasi yang digunakan melalui form yang sederhana dan mudah diakses. Sementara itu, sisi admin berfungsi untuk mengelola dan menganalisis umpan balik yang masuk, termasuk membaca pesan, memantau waktu pengiriman, dan mengambil tindakan yang diperlukan.



Gambar 3.31 Fitur Feedback untuk Pengguna

45 Pengembangan Sistem Pemantauan..., Arlynandhita Felisya Putri Wibowo, Universitas Multimedia Nusantara

Diagram pada Gambar 3.31 menggambarkan alur proses pengumpulan umpan balik dari pengguna hingga disimpan dalam database. Proses dimulai ketika pengguna membuka fitur umpan balik dan mengisi formulir yang tersedia. Setelah formulir diisi, sistem memeriksa apakah data yang dimasukkan sudah lengkap. Jika ada informasi yang belum diisi, pengguna akan diminta untuk melengkapinya. Setelah formulir selesai, pengguna mengklik tombol *Submit* untuk mengirimkan umpan balik tersebut. Sistem kemudian menyimpan hasil umpan balik dan menjalankan query *INSERT* untuk menyimpannya ke dalam database. Proses ini memastikan bahwa umpan balik yang diberikan oleh pengguna dapat disimpan dengan aman di database untuk dianalisis atau digunakan lebih lanjut.



Gambar 3.32 Fitur Feedback untuk Admin

Diagram fitur feedback di sisi admin pada gambar 3.32 menunjukkan alur proses penerimaan dan pengelolaan feedback dari user. Proses dimulai dengan menjalankan fitur alur fungsional feedback, di mana sistem menerima masukan feedback dari user yang disimpan ke dalam basis data (SQL). Setelah feedback diterima dan tersimpan, admin dapat mengekspor data feedback tersebut dari basis data ke dalam format Excel untuk kebutuhan analisis atau dokumentasi.

Setelah pembuatan functional flow, dilakukan pengembangan *Super App* MIRA menggunakan platform Outsystems. Outsystems merupakan sebuah aplikasi berbasis low-code yang memungkinkan pengembangan aplikasi dengan lebih efisien. Melalui pendekatan low-code ini, proses pengembangan dapat dilakukan dengan metode *drag-and-drop*, tanpa harus menulis kode secara manual untuk setiap fungsi yang diinginkan.



Gambar 3.33 Antarmuka aplikasi Outsystem

Bentuk tampilan dari aplikasi MIRA pada Outsystems terlihat pada Gambar 3.33. Gambar tersebut menunjukkan antarmuka (interface) aplikasi, di mana seluruh interaksi dan pengaturan tampilan dilakukan. Pada panel kiri di Outsystems, terdapat berbagai komponen dan elemen desain yang dapat di-drag and drop ke dalam layar, sehingga memudahkan pengembang untuk merancang tampilan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan. Proses ini memungkinkan pembuatan antarmuka yang intuitif dan fungsional dengan lebih efisien, karena

setiap elemen yang ditambahkan akan otomatis membentuk layout yang sesuai dan siap digunakan.

Gambar 3.34 menampilkan sisi pembuatan Logic. Sisi ini biasanya digunakan untuk mengatur perilaku tombol, menampilkan data yang diambil dari basis data, atau memproses interaksi pengguna di dalam aplikasi. Bagian *Logic* dilakukan untuk menyusun alur logika yang akan dijalankan ketika pengguna melakukan tindakan tertentu, seperti mengklik tombol atau mengisi formulir. Dengan panel ini, pengguna Outsystems memiliki fleksibilitas untuk menambahkan kondisi, perulangan, atau fungsi lainnya untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan. Bagian Logic ini sangat penting untuk mengontrol aliran data dan interaksi pengguna sehingga aplikasi dapat memberikan respons yang sesuai berdasarkan input yang diterima.





Gambar 3.35 menampilkan antarmuka data yang memungkinkan pengembang untuk memasukkan data ke dalam basis data atau membuat tabel baru. Di sisi kanan, terdapat panel Entities yang berisi daftar entitas data dalam aplikasi. Panel ini memudahkan pengembang dalam mengelola dan mengatur struktur data aplikasi secara efisien, memastikan bahwa setiap entitas dan atribut yang diperlukan untuk aplikasi sudah terdefinisi dengan baik. Layout ini dirancang untuk membantu pengembang melakukan manajemen data secara visual, sehingga proses

pengeditan, penambahan, dan penghapusan data dapat dilakukan langsung melalui antarmuka dengan mudah.

Bergere by helpest bestgere Hiller -				
2	11) - 10) (an			
Bit Hom Description Bit Hom Bit Hom Bit Hom	Initia Phili Series Produkt (PARE) All ALL AND ALL AN			
		and states	•	
	-	lancara Tanan Lancara	Status Select Tree	2
Lange Mage		-		

Gambar 3.35 Tampilan data pada Super App MIRA

Berdasarkan functional flow yang telah dirancang, sistem MIRA memiliki dua sisi utama dalam operasinya, yaitu sisi pengguna dan sisi admin. Pada sisi pengguna, seluruh karyawan yang telah terdaftar dalam sistem dapat mengakses fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka. Sisi ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan informasi yang relevan bagi pengguna umum. Sementara itu, sisi admin hanya dapat diakses oleh tim Management Information System (MIS). Akses ke sisi admin bertujuan untuk mendukung kebutuhan administratif dan operasional, seperti pengelolaan data, pemeliharaan sistem, serta monitoring dan analisis laporan. Dengan pembagian akses ini, sistem MIRA memastikan bahwa data dapat dikelola secara efektif dan aman, sesuai dengan tanggung jawab dan hak akses masing-masing pengguna. Berikut ini merupakan hasil dari pengembangan superapp MIRA:

A. Sisi Pengguna USANTARA

Remember me Forgot password? Login MIS Integrated Reporting Application	Login Page Username *	
Login MIS Integrated Reporting Application	Remember me	Forgot password?
	Login	

Gambar 3.36 Halaman Login Pengguna

Salah satu keuntungan menggunakan Outsystems adalah template yang telah disediakan. Fitur login, seperti yang terlihat pada gambar 3.36, dihadirkan secara otomatis oleh template yang disediakan oleh Outsystems. Dengan demikian, pengembang dapat dengan mudah melakukan kustomisasi pada warna dan tata letak. Pengguna dapat melakukan login menggunakan username dan password yang telah diberikan saat menjadi karyawan.

weA Home Report EAQ	Hello, Wiewerker MRA atu, MS Integrated Recording Aspiration merupakan sebuah kolikasi untuk menartuk storma labora yang telah dibuat oleh MS. Bingung diaam penggunaan ya Tenang, MBA iso meranarulu Median Pengajaan Adocs Report Partal Bradaan Pengajaan Adocs Report Partal	Feedback	•
	Report Status FAQ FAQ Partata proses report Partata proses report FAQ Disa dibantu? Disa dibantu? Disa dibantu?		
	NUSANTARA		

Gambar 3.37 Halaman home pengguna

Gambar 3.37 merupakan halaman utama yang ditampilkan pada superapp MIRA. Pada layout kiri, aplikasi secara otomatis akan mengidentifikasi username pengguna yang telah melakukan login. Pengguna juga dapat membaca panduan penggunaan aplikasi yang disediakan untuk memudahkan eksplorasi di aplikasi MIRA. Pada bagian layout bawah, terdapat tiga fitur utama berupa tombol, yang dapat diklik untuk mengarahkan pengguna ke fitur yang dibutuhkan.

	Red Report	
Reports		
	0	Compare Conner
Res 1983 Free		Name and Address of South
Reserves a	Report Process of	Report House, 4
1000 C	1.146-001-000	
10000 Tape 2000	1.000	
and format	1.100.000.000	1.110
10 km	- 100.000-000	10.000
Annual Coll News	1.100.000.000	10.000
Logistic New Yorks	1.100.010.000	101-10100
agene Transmissing Republic on the	1.144.001.000	100-000000

Gambar 3.38 Halaman report pengguna

Gambar 3.38 menunjukkan fitur *Report* Status. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah melihat laporan yang belum diperbarui, yang sedang diperbarui, dan yang sudah diperbarui. Laporan juga dilengkapi dengan informasi tanggal dan waktu terakhir kali diperbarui. Pengguna akan diberikan beberapa pilihan untuk menyaring laporan. Pilihan 'Harian', 'Mingguan', dan 'Bulanan' menunjukkan seberapa sering laporan diperbarui. Selanjutnya, pengguna harus memilih apakah laporan tersebut berasal dari situs *intern*al BCA atau laporan yang rutin dikirimkan kepada mereka. Tombol 'Find *Report*' dapat digunakan untuk mencari *report* yang dibutuhkan menggunakan metode lain. Ketika tombol tersebut di klik, maka akan muncul tampilan seperti pada Gambar 3.38. Terdapat dua tab yang dapat dipilih oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya, yaitu 'Search by CIS' dan 'Search by Glossary'.

MRA H	Home Report FAQ	1							Feedback	۰
		Find Report								
			Search by CIS			Search by Glossary				
				1234567			Input must be 11 length	Search		

Gambar 3.39 Halaman 'Find Report' by CIS pada Pengguna

Tab fitur 'Search by CIS' memungkinkan pengguna untuk mencari laporan berdasarkan nomor CIS mereka. Setiap pengguna memiliki nomor CIS yang unik, terdiri dari 11 angka, tidak lebih dan tidak kurang. Jika pengguna belum mengisi semua 11 angka, akan muncul peringatan seperti yang terlihat pada Gambar 3.39. Pengguna juga tidak dapat mengisi huruf, dan jumlah angka yang dapat diketik maksimal adalah 11 angka. Setelah mengisi dengan benar, pengguna bisa menekan tombol 'Search' untuk menampilkan laporan sesuai dengan nomor CIN (Customer Identification Number) mereka.

			-	٠
Find Report				
Berl 4/17		Same in the same		
Name Name 1		den Maart 1		
April Tana Tati Dira S S Series	1010	the real regard term to		

Gambar 3.40 Halaman pencarian berdasarkan kata kunci pada Pengguna

Tab fitur 'Search by Glossary' pada Gambar 3.40 memungkinkan pengguna untuk mencari laporan berdasarkan kata kunci. Pengguna cukup mengetikkan kata kunci yang diinginkan, dan jika kata kunci tersebut ditemukan, akan muncul tabel yang berisi nama laporan yang sesuai dengan kata kunci tersebut beserta deskripsi singkat dari laporan itu.

Fitur Frequently Asked Questions (FAQ) pada Gambar 3.41 merupakan fitur yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. FAQ dikelompokkan ke dalam tiga kategori yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menemukan jawaban berdasarkan topik tertentu. Tetapi, Admin dapat menambahkan kategori baru apabila diperlukan pada sisi Admin. Setiap pertanyaan dalam fitur ini disertai dengan jawaban yang jelas dan terperinci. Selain itu, fitur ini dirancang secara interaktif, memungkinkan pengguna untuk membuka dan menutup bagian tertentu sesuai kebutuhan, sehingga memberikan pengalaman navigasi yang lebih efisien dan terstruktur.

		٠
Frequently Asked Question (FAQ)		
MPMP vyAck MPM		
Regultenen men energejelsen regert jung ellempiliter af regert pertol pada soliden HydCHevial		
Regiment on reception data; receptors data discrimination of spect point datas banks and?		
and site		
Reprinted and reception sport any differences on the is shall		
MMM* Addation		
Reptrace are reception report into Specie leads on the (anitotic)		
Equivars are receptive report Anti-layers budge on the (milest?)		
MULTIMED		

Gambar 3.41 Halaman FAQ pada Pengguna

Halaman FAQ juga dilengkapi dengan fitur pencarian untuk mempermudah pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan seperti pada Gambar 3.42. Pencarian dapat dilakukan berdasarkan kata kunci dari pertanyaan yang dicari.

Apabila terdapat kecocokan, maka accordion yang berisi jawaban terkait akan terbuka secara otomatis.

	-	••
Frequently Asked Question (FAQ)		
1.00		
MPMT vykla RMMs		
Regativess and receptions report youry disception of report participate vehicle VI/ACM-real		
Registri van sevel kaan dage 200 met aantikas site kaan kaan kaan kaan Registri van Sevel Registri van Sevel Registri van Sevel		
Naper Norge (10), 10070, conversional National Associations and conversion for the conversion Normaly 1, Name (2010), 400 Normal National Association Normal		
Rapi Michiel, engante apresi 1980, faci pages de anteriologice (COM), politique, confidentió de 1980: Naci pages de anterior activitatione (COM), politicador de la confidenció de sector de		
Regiment an reception date' receptors date descinal lipsies if open period dates hereid and		
Not average approach and set out on the store store regime regime of the legal atoms of the An internet the angue space (1) imposed have a the		
C. Construction of the		
characterization conviction and and and inter-tests approved.		

Gambar 3.42 Halaman FAQ pada pengguna menggunakan fitur pencarian

Pada bagian terakhir, terdapat fitur feedback seperti yang terlihat pada Gambar 3.43, yang sangat penting bagi tim MIS mengingat superapp ini baru saja diluncurkan. Tim MIS membutuhkan masukan dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas dan kinerja superapp ini. Melalui fitur feedback, pengguna dapat dengan mudah memberikan masukan terkait pengalaman menggunakan superapp MIRA, sehingga membantu tim dalam mengembangkan aplikasi agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

MRA, Home Report FAQ		Feedback	۰ 🔕
	New Feedback		
	NP		
	Messages		
	Groated Date Time		
	12/10/2024 04:26 PM 🕲		
	Sct See		

Gambar 3.43 Halaman menambahkan umpan balik pada Pengguna

B. Sisi Admin

Fitur dan tampilan pada sisi admin dirancang lebih sederhana untuk memudahkan admin MIS dalam mengelola sistem. Pada sisi ini, terdapat dua fitur utama, yaitu pengaturan FAQ dan monitoring feedback.

-		
List Freque	ntly Asked Q	vestion • • • • •
-	-	-
	-	800 New Pales (2000) 101 No. 40 No. 40
100000		Las INTE April 101 (10.175) (10.175) (area april). Name of a 100000
	Name and Address of the	90 Nex-Nam (NMC-10) NC-20 (Nam And
10100	and the set of	Report Torus (15) 700703, Carris analysis Desired class Consult with Torus Consents Realing, 5 Percept 41, 480 Recent/Frails, Berls 1/28
	tall the set	
		bear an only one one one require requires a bear they prove
	Reprint and the second	for an extension the transmission service territory, description with the

Gambar 3.44 Halaman list FAQ pada sisi Admin

Fitur pengaturan FAQ pada Gambar 3.44 memungkinkan admin untuk menambah FAQ melalui tombol 'Add New FAQ'. Seluruh list FAQ yang berhasil dibuat akan ditampilkan pada pada tabel seperti Gambar 3.44. Selain menambahkan, Admin juga dapat melakukan perubahan dan menghapus pertanyaan serta jawaban yang ditampilkan pada halaman FAQ pengguna melalui tombol 'Edit' dan 'Delete'.

MRA FAQ Feed	back	۰ 🔕
	Add Frequently Asked Question	
	Created Dote Time	
	11/05/2024 10:13 AM 🐵	
	Question *	
	Answer*	
	Choose One	
	Choose One	
	PORTAL	
	RUTIN	
	INSIDENTIL	

Gambar 3.45 Halaman untuk menambahkan FAQ baru pada Admin

Gambar 3.45 memperlihatkan antarmuka yang digunakan oleh admin untuk menambahkan FAQ ke dalam superapp setelah tombol 'Add New FAQ' diklik. Tanggal dan waktu pembuatan FAQ baru akan secara otomatis tercatat berdasarkan waktu saat ini. Admin diwajibkan mengisi field 'Question', 'Answer', dan 'FAQ Type' agar hasilnya dapat dengan mudah dipetakan ke dalam accordion. Fitur pengaturan FAQ pada sisi admin terintegrasi dengan sisi pengguna, sehingga pembaruan FAQ langsung terlihat.

-				
	Feedback	List		1.000
	10.1	Manager 1	Constant Vision 1	1000000-1
	-		100.000-0.0	
	-	7000-000	1.000.0000-01.0	
	-	100000		
		1011001-01-0011-001	100.000.008	
	-	307007101108F1081		
		April and the second strate of the		
		100-00-00	100.000-008	
		10100101000	100.000.000	
		10100100000	100.000.000	
			10.00.00	

Gambar 3.46 Halaman list umpan balik pada Admin

Pada halaman 'Feedback List' di Gambar 3.46, admin dapat dengan mudah mengetahui hasil umpan balik yang telah disampaikan oleh pengguna. Sehingga,

admin dapat mengevaluasi kualitas layanan atau fitur yang ada berdasarkan pesanpesan yang telah diterima. Hasil umpan balik disediakan dalam bentuk tabel yang dapat memudahkan admin untuk membaca dan menganalisis data secara efisien.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Proses kerja magang sebagai Management Information System di PT Bank Central Asia, Tbk berjalan dengan baik. Namun, selama proses nya berlangsung, tetap terdapat beberapa kendala yang menghambat penyelesaian proyek oleh peserta magang. Adapun uraian kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Peserta magang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan budaya kerja, sistem, dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Proses adaptasi ini sering kali berdampak pada menurunnya produktivitas, terutama pada tahap awal pelaksanaan magang.
- Dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap sistem perusahaan dan mekanisme kerja tim yang saat ini ditugaskan, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami alur kerja, sehingga beberapa tugas memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama.
- 3. Peserta magang mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses ke beberapa aplikasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Akibatnya, proses pengerjaan proyek menjadi terhambat dan kurang efisien.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan proses kerja magang, berikut solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut uraiannya:

 Mentor dan staf membantu peserta magang dalam proses adaptasi dengan memberikan orientasi yang lebih intensif mengenai budaya kerja, sistem, dan prosedur yang ada di perusahaan. Dengan memberikan pendampingan langsung selama beberapa minggu pertama, peserta magang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja secara lebih cepat dan efektif. Peserta magang juga belajar untuk beradaptasi dengan dinamika tim, komunikasi yang efektif, serta cara menyelesaikan tugas dengan efisien sesuai 57

dengan standar perusahaan. Pendampingan ini membantu peserta magang merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan yang ada di tempat kerja.

- 2. Memberikan pelatihan tambahan dan penjelasan mendalam mengenai sistem perusahaan dan mekanisme kerja tim yang berlaku, agar peserta magang dapat memahami alur kerja secara lebih jelas. Dengan bantuan mentor, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi agar bisa lebih cepat memahami tugas-tugas yang diberikan.
- 3. Mentor membantu proses pemberian akses ke aplikasi yang diperlukan dengan melakukan tindak lanjut kepada tim terkait jika permohonan akses telah memakan waktu terlalu lama. Selain itu, mentor juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai cara penggunaan aplikasi tersebut. Tim IT dan mentor memberikan bantuan teknis serta solusi atas kendala akses yang dihadapi, sehingga peserta magang dapat segera mengerjakan tugas dengan lebih efisien.

